

**ABSTRACT**  
**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE, PARITY, OCCUPATION, AND  
NUTRITIONAL STATUS WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT  
IN PREGNANT WOMEN**

*LBW has a risk of being vulnerable to disease, vulnerable to failure of vital organs and even the risk of death. Individually, LBW is an important predictor of health and survival of newborns and is associated with high risk in children. The purpose of this study was to determine the relationship between ANC, history of complications during pregnancy and birth spacing with the incidence of LBW. The type of research used is quantitative using an analytic observational design research design with a retrospective approach. The population in this study were all mothers who had babies who were treated at the St. Rafael Clinic, Teluk Dalam District, South Nias Regency at the time of the study as many as 54 people. The subject retrieval technique used total sampling of 54 people. The data collection method used was to use a questionnaire that was prepared to measure variables. The variables measured were ANC, history of complications during pregnancy, birth spacing and the incidence of LBW. Data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results explained that there was a relationship between ANC ( $p = 0.004$ ) and history of complications during pregnancy ( $p = 0.000$ ) with the incidence of LBW. There was no relationship between birth distance ( $p = 0.421$ ) and the incidence of LBW. The conclusion of this study is that there is a relationship between ANC and history of complications during pregnancy with the incidence of LBW.*

**Keywords:** *ANC; history of complications; birth spacing; LBW*

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN USIA IBU, PARITAS, PEKERJAAN DAN STATUS GIZI DENGAN  
KEJADIAN BBLR PADA IBU BERSALIN**

Dampak BBLR akan berlangsung antar generasi. Anak yang mengalami BBLR juga akan mengalami defisit pertumbuhan (ukuran antropometri yang kurang) di masa dewasanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan usia ibu, paritas, pekerjaan dan status gizi dengan kejadian BBLR pada ibu bersalin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat di ruang bersalin/rekam medis Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan pada periode Februari sampai dengan Maret tahun 2026 sebanyak 110 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling* sebanyak 86 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data sekunder yang bersumber dari catatan rekam medis ibu bersalin di RSU Royal Prima Medan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi atau *checklist* yang disusun secara sistematis untuk mencatat variabel penelitian meliputi usia, paritas, pekerjaan, status gizi (LILA), dan berat badan bayi lahir. Prosedur pengumpulan data diawali dengan pengurusan perizinan administratif, koordinasi dengan bagian rekam medis untuk penyeleksian dokumen sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, hingga tahap pemindahan data dari rekam medis ke lembar observasi untuk kemudian diperiksa kelengkapannya sebelum diolah secara statistik. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan usia ibu ( $p= 0,000$ ), paritas ( $p= 0,000$ ), pekerjaan ( $p= 0,045$ ) dan status gizi ( $p= 0,000$ ) dengan kejadian berat badan bayi baru lahir (BBLR) pada ibu bersalin. Kesimpulan penelitian ini adalah Hubungan usia ibu, paritas, pekerjaan dan status gizi dengan kejadian BBLR pada ibu bersalin.

**Kata kunci:** *Usia; Paritas; Pekerjaan; Status Gizi; BBLR*